

## PENGERTIAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Dunia mengenal berbagai macam dalam berbagai aspek seperti dari letak geografis, factor alam, system perekonomian Negara, seni dan budaya dan lain-lain.

Perbedaan-perbedaan tersebut telah menimbulkan perbedaan dalam produk yang dihasilkan oleh suatu Negara di bidangnya hasil pertanian/perkebunan, dihasilkan dalam tertentu sementara di

Teori perdagangan internasional dikenal macam yaitu:

- Teori keunggulan mutlak ( absolute advantage)  
Mengajarkan bahwa bila sebuah Negara menghasilkan jenis produk yang tentu yang tidak dapat dihasilkan oleh produk Negara-negara lainnya maka Negara yang menghasilkan produk secara eksklusif tersebut mempunyai keunggulan mutlak karena Negara-negara lain tidak dapat menghasilkan produk tersebut, tetapi Negara lain membutuhkan produk tersebut sehingga harus membeli.
- Teori keunggulan komparatif ( comparative advantage)  
Mengajarkan bahwa dua Negara dapat menghasilkan dua jenis barang (atau lebih) yang sama namun setiap Negara mengajarkan proses produksi jenis-jenis barang tersebut dengan kinerja yang berbeda.

Faktor-faktor mendorong terjadinya perbedaan itu adalah kinerja dan faktor lain :

- Perbedaan tingkat tenaga kerja.
- Bila Negara tertentu tenaga kerja bersedia dibayar lebih murah dari pada tenaga kerja di Negara lain untuk pekerjaan yang sama.
- Perbedaan dalam kemampuan manajemen sehingga di Negara tersebut pekerjaan dapat berjalan secara efisien dan lancar
- Harga bahan baku di Negara tertentu lebih murah
- Bunga pinjam dinegara tertentu sangat murah
- Ada juga situasi yang bersifat lebih khusus dimana Negara tertentu dapat memproduksi barang akan tetapi rakyat Negara tersebut tidak mengkonsumsi barang tersebut sehingga barang tersebut hampir seluruhnya di ekspor negara-negara importer.

Ada tiga hambatan pokok dalam pemasaran komoditi kita yaitu:

1. daya saing rendah dalam harga dan waktu penyerahan
2. daya saing sering dianggap masalah intern (micro) eksportir padahal sesungguhnya masalah nasional

3. saluran pemasarn tidak berkembang di luar negeri, karena tdak adanya wisma dagang.

Jenis-jenis ekspor

Ekspor biasa

Dalam hal ini barang dikirim keluar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang ditunjuk kepada pembeli diluar negeri untuk memenuhi transaksi yang sebelumnya telah diadakan kesepakatan.

Barter

Adalah pengiriman barang-barang keluar negeri untuk di tukarkan langsung dengan barang yang dibutuhkan dalam negeri artinya pihak ekspor atau import tidak menerima pembayara dalam mata uang asing melainkan dalam bentuk barang.

Konsinyasi (consignmen)

Adalah pengiriman barang keluar negeri untuk dijual sedang hasil penjualannya diperlukan sama dengan hasil ekspor biasa.

Jadi dalam hal ini barang dikirim keluar negeri bukan untuk ditukarkan dengan barang lain seperti barter, tegasnya di dalam hal pengiriman barang sebagai barang konsinyasi belum ada pembeli yang tertentu diluar negeri.

Package – deal

Dalam rangka memperluas pasaran hasil bumi kita terutama dengan Negara-negara sosialis, pemerintha adakalanya mengadakan perjanjian perdagangan ( trade agreement) dengan salah satu Negara, dalam perjanjian ditetapkan sejumlah barang tertentu akan diekspor ke Negara itu sebaliknya Negara itu diimpor sejumlah jenis barang yang dihasilkan negara tersebut yang kiranya kita butuhkan.

Penyelundupan (smuggling)

Adalah pemindahan suatu barang dari dalam keluar negeri atau sebaliknya yang tidak mengikuti persyaratan atau peraturan yang berlaku.